
RENCANA BISNIS
TAHUN 2020
DANA PENSIUN KARYAWAN
PT PAL INDONESIA



DANA PENSIUN KARYAWAN PT PAL INDONESIA

DAPEN PAL

Alamat : Jl. Taruna No. 66 – 68, Ujung Surabaya
Telp. / Fax : (031) 3297170
E-Mail : dapen.palsby@yahoo.co.id

LAPORAN RENCANA BISNIS

Tahun 2020

DANA PENSIUN KARYAWAN PT PAL INDONESIA

Alamat : Jl. Taruna No. 66 – 68, Ujung Surabaya

Telp. / Fax : (031) 3297170

E-Mail : dapen.palsby@yahoo.co.id

Surabaya, 27 Nopember 2019

Pengurus



Toni Martino HB
Direktur Utama

↗

DAFTAR ISI

Daftar Isi	i
Kata Pengantar.....	iii
Lembar Pengesahan	iv
 Bab I Pendahuluan.....	 1
1.1. Profil Dana Pensiun.....	1
1.1.1 Informasi Umum Dana Pensiun	1
1.1.2 Profil Manajemen Dana Pensiun.....	1
1.1.3 Informasi Umum Pendiri.....	3
1.1.4 Profil Manajemen Pendiri	3
1.2. Ringkasan Eksekutif.....	3
1.2.1 Rencana Bisnis jangka pendek Dapen PAL dalam 1 (satu) tahun kedepan yang akan ditempuh.....	3
1.2.2 Rencana Bisnis jangka menengah Dapen PAL dalam 3 (tiga) tahun kedepan yang akan ditempuh.....	4
1.2.3 Rencana Bisnis jangka panjang Dapen PAL dalam 5 (lima) tahun kedepan yang akan ditempuh.....	4
1.2.4 Indikator Keuangan	5
1.2.5 Rasio Keuangan.....	6
1.3. Visi dan Misi Dana Pensiun Karyawan PT PAL Indonesia	7
1.3.1 Visi Dana Pensiun	7
1.3.2 Misi Dana Pensiun	7
1.3.3 Strategi Bisnis Dana Pensiun.....	7
 Bab II Evaluasi atas Pelaksanaan Rencana Bisnis Tahun 2019	 8
2.1. Evaluasi atas Pelaksanaan Rencana Bisnis Periode Sebelumnya	8
2.2. Kendala Yang Dihadapi dan Upaya Pemecahan Masalah	10
2.2.1 Kendala	10
2.2.2 Upaya Pemecahan Masalah	10
 Bab III Rencana Bisnis DAPENPAL Tahun 2020.....	 11
3.1. Rencana Kegiatan Usaha Tahun 2020	11
3.1.1 Strategi Bisnis Dan Kebijakan Manajemen Tahun 2020.....	11
3.2. Rencana Pengembangan atau Perluasan Kegiatan Usaha	12
3.3. Rencana Investasi.....	13
3.3.1 Komposisi Investasi.....	13
3.3.2 Hasil Investasi	14
3.3.3 Pertimbangan yang mendasari rencana investasi	14
3.4. Rencana Pendanaan.....	15
3.4.1 Rencana Pemenuhan Rasio Pendanaan.....	15
3.4.2 Proyeksi Pendanaan	15
3.5. Rencana Pengembangan dan/atau Perubahan Jaringan Kantor atau Saluran distribusi	15
3.6. Rencana Pengembangan Organisasi, Sumber Daya Manusia, dan/atau Teknologi Informasi.....	15
3.6.1 Rencana Pengembangan Organisasi	15

3.6.2	Rencana Pemenuhan Sumber Daya Manusia.....	16
3.6.3	Rencana Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan SDM untuk Pengurus, Dewan Pengawas, dan pegawai	16
3.6.4	Rencana Pengembangan Sistem Teknologi Informasi	16
3.7.	Proyeksi Laporan Keuangan, Proyeksi Rasio-Rasio dan Pos tertentu lainnya, serta Asumsi Yang Digunakan.....	17
3.7.1	Proyeksi Posisi Keuangan Untuk Dana Pensiun	17
3.7.2	Proyeksi Laporan Perhitungan Hasil Usaha	18
3.7.3	Asumsi Yang Digunakan	19
3.7.4	Rasio-rasio dan pos-pos tertentu lainnya	19
3.8.	Informasi Lainnya	20
3.8.1	Tabel Investasi Rencana Bisnis tahun 2020 dibanding dengan Proyeksi tahun 2019	20
3.8.2	Tabel Pendapatan Investasi Rencana Bisnis tahun 2020 dibanding dengan Proyeksi tahun 2019.....	21
3.8.3	Return On Investment (ROI) Proyeksi tahun 2019 dibandingkan dengan Rencana Bisnis tahun 2019 dan Rencana Bisnis tahun 2020.....	22
Bab IV	Penutup	23
4.1	Hal-hal yang perlu mendapatkan perhatian Dewan Pengawas dan Pendiri.....	23
4.2	Hal-hal yang perlu mendapatkan persetujuan Dewan Pengawas dan Pendiri...	24

KATA PENGANTAR

Sesuai dengan Peraturan dan perundang-undangan Dana Pensiun yang berlaku, pengelolaan Dana Pensiun haruslah selalu diselenggarakan dengan baik dan terencana dengan selalu memperhatikan setiap kepentingan yang diemban serta memperhitungkan kemungkinan dan perkembangan kedepan. Agar keinginan tersebut tercapai pengelolaan Dana Pensiun harus diselenggarakan dengan penetapan dan penerapan Sistem Rencana Kerja dan Anggaran Pendapatan & Belanja kedalam Rencana Bisnis Dana Pensiun, sehingga semua kegiatan dapat dilakukan tepat arah sesuai tujuan dan kepentingan yang harus dipenuhi. Rencana Bisnis yang disusun dan ditetapkan dengan baik dan sangat diperlukan sebagai pedoman dan pegangan bagi manajemen dan seluruh jajaran Dana Pensiun serta semua pihak yang berkepentingan dalam melaksanakan peran, fungsi dan kegiatannya.

Disamping itu, penetapan dan penerapan Rencana Bisnis Dana Pensiun secara tepat dan tertib diharapkan dapat memberikan keyakinan dan kepercayaan bahwa semua pengambilan keputusan dan penetapan kebijakan akan dapat dilakukan dengan baik, berlandaskan peraturan dan perundang-undangan dan pensiun, pertimbangan dan perhitungan atas peluang dan resiko yang dihadapi didasarkan pada situasi, baik situasi internal maupun external beserta perubahan perubahannya.

Rencana Bisnis tahun 2020 yang disajikan berikut ini disampaikan guna memberikan gambaran Rencana Kerja Dana Pensiun Karyawan PT PAL Indonesia (yang selanjutnya disebut Dapen PAL) serta rencana kebutuhan anggarannya pada tahun 2020, guna memperoleh persetujuan dan pengesahan oleh Pengawas dan Pendiri Dapen PAL.

Selanjutnya Rencana Bisnis tahun 2020 ini akan digunakan pula sebagai pedoman dan pegangan dalam melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab masing masing pihak terkait, baik dalam hal pengambilan keputusan maupun dalam hal pelaksanaan kegiatan operasional sesuai dengan arah dan tujuan pendirian Dana Pensiun.

Dengan tersusunnya Rencana Bisnis Tahun 2020 ini, maka kami menyampaikan ucapan terimakasih kepada Pendiri dan Dewan Pengawas yang telah membantu memberikan arahan dalam penyusunan Rencana Bisnis Tahun 2020 ini.

Kita bersyukur pada Tuhan Yang Maha Esa atas Rakhmat dan Hidayah yang dilimpahkan pada kita semua dan semoga atas perkenanNya kepada kita semua juaah kita dapat mencapai sukses dalam usaha dimasa mendatang. Kita juga berdoa semoga ALLAH yang Maha Kuasa selalu memberikan Rahmat dan HidayahNya kepada kita semua, agar apa yang kita kerjakan selalu memberikan manfaat.


Surabaya,

PENGURUS

Surabaya, 27 Nopember 2019

Dana Pensiun Karyawan PT PAL Indonesia

Dibuat,
Pengurus



Toni Martino Hasan Basri
Direktur Utama

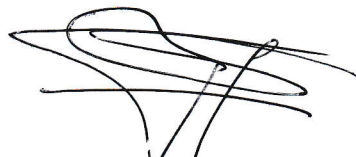


Didit August Suhariadhy
Direktur

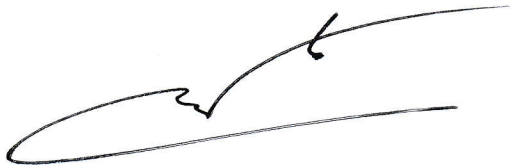
Disetujui,
Dewan Pengawas




Ambikka
Ketua



Yuniarto/Leksana
Anggota



Sutjipto
Anggota



Moh Asharudin Rosid
Anggota

Bab I

PENDAHULUAN

1.1. Profil Dana Pensiun

1.1.1. Informasi Umum Dana Pensiun

Nama Dana Pensiun	: <i>Dana Pensiun Karyawan PT PAL Indonesia</i>
Jenis Dana Pensiun	: <i>Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK)</i>
SK Pengesahan	: <i>Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia</i> <i>Nomor : KEP-496/KM.17/1997</i>
Program Pensiun	: <i>Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP)</i>
Tahun Berdiri	: <i>15 September 1997</i>
Alamat	: <i>Jl. Taruna 66 – 68 Ujung Surabaya</i>
Pendiri	: <i>PT. PAL Indonesia (Persero)</i>
Manfaat yang dikelola	: <i>Manfaat Pensiun</i>

1.1.2. Profil Manajemen Dana Pensiun

Pengurus

Nama	: <i>Toni Martino Hasan Basri</i>
Jabatan Pengurus di Dana Pensiun	: <i>Direktur Utama</i>
Tempat dan Tanggal Lahir	: <i>Surabaya, 09 Maret 1963</i>
Riwayat Penunjukan	: <i>Direktur Utama Dana Pensiun Karyawan PT PAL Indonesia sejak 01 Oktober 2019 sesuai Surat Keputusan Direksi Nomor : Skep/23/50000/VIII/2019 tanggal 30 Agustus 2019 tentang Penunjukkan Pengurus Dana Pensiun dari Dana Pensiun Karyawan PT PAL Indonesia</i>

Pengurus

Nama	: <i>Didit August Suhariadhy</i>
Jabatan Pengurus di Dana Pensiun	: <i>Direktur</i>
Tempat dan Tanggal Lahir	: <i>Surabaya, 24 Agustus 1960</i>
Riwayat Penunjukan	: <i>Direktur Dana Pensiun Karyawan PT PAL Indonesia sejak 01 Oktober 2019 sesuai Surat Keputusan Direksi Nomor : Skep/23/50000/VIII/2019 tanggal 30 Agustus 2019 tentang Penunjukkan Pengurus Dana Pensiun dari Dana Pensiun Karyawan PT PAL Indonesia</i>

Dewan Pengawas

Nama : Ambikka
Status Dewan Pengawas : Ketua Dewan Pengawas Dapen PAL, mewakili Pemberi Kerja
Tempat dan Tanggal Lahir : Blitar, 15 Januari 1975
Riwayat Penunjukan Pengawas : Ketua Dewan Pengawas Dana Pensiun Karyawan PT PAL Indonesia sejak 02 Mei 2018 sesuai Surat Keputusan Direksi Nomor : Skep/25/10000/V/2018 tanggal 02 Maret 2017 tentang Penunjukkan Dewan Pengawas Dana Pensiun dari Dana Pensiun Karyawan PT PAL Indonesia

Dewan Pengawas

Nama : Yuniarto Leksana
Status Dewan Pengawas : Anggota Dewan Pengawas Dapen PAL, mewakili Pemberi Kerja
Tempat dan Tanggal Lahir : Madiun, 05 Juni 1964
Riwayat Penunjukan Pengawas : Anggota Dewan Pengawas Dana Pensiun Karyawan PT PAL Indonesia sejak 02 Mei 2018 sesuai Surat Keputusan Direksi Nomor : Skep/25/10000/V/2018 tanggal 02 Maret 2017 tentang Penunjukkan Dewan Pengawas Dana Pensiun dari Dana Pensiun Karyawan PT PAL Indonesia

Dewan Pengawas

Nama : Moh. Asharudin Rosid
Status Dewan Pengawas : Anggota Dewan Pengawas Dapen PAL, mewakili Peserta
Tempat dan Tanggal Lahir : Blitar, 15 Nopember 1976
Riwayat Penunjukan Pengawas : Anggota Dewan Pengawas Dana Pensiun Karyawan PT PAL Indonesia sejak 02 Mei 2018 sesuai Surat Keputusan Direksi Nomor : Skep/25/10000/V/2018 tanggal 02 Maret 2017 tentang Penunjukkan Dewan Pengawas Dana Pensiun dari Dana Pensiun Karyawan PT PAL Indonesia

Dewan Pengawas

Nama : Sutjipto
Status Dewan Pengawas : Anggota Dewan Pengawas Dapen PAL, mewakili Peserta
Tempat dan Tanggal Lahir : Blitar, 23 Oktober 1970
Riwayat Penunjukan Pengawas : Anggota Dewan Pengawas Dana Pensiun Karyawan PT PAL Indonesia sejak 02 Mei 2018 sesuai Surat Keputusan Direksi Nomor : Skep/25/10000/V/2018 tanggal 02 Maret 2017 tentang Penunjukkan Dewan Pengawas Dana Pensiun dari Dana Pensiun Karyawan PT PAL Indonesia

1.1.3. Informasi Umum Pendiri

Nama Pendiri : *PT.PAL INDONESIA (Persero)*
Alamat : *Ujung Surabaya, Jawa Timur, Indonesia (60155)*
Bergerak di Bidang : *Konstruksi di Bidang Industri Maritim dan Energi*

1.1.4. Profil Manajemen Pendiri**DIREKSI**

1. Budiman Saleh : *Direktur Utama*
2. Turitan Indaryo : *Direktur Pembangunan Kapal*
3. Irianto : *Direktur Keuangan*
4. Etty Soewardani : *Direktur SDM & Umum*
5. Sutrisno : *Direktur Rekum, Harkan dan Overhaul*

DEWAN KOMISARIS

1. Siwi Sukma Aji : *Komisaris Utama*
2. Rachmad Lubis : *Wakil Komisaris Utama*
3. Eko Setiawan : *Komisaris*
4. Anne Kusmayati : *Komisaris*
5. Yoska Oktaviano : *Komisaris*

1.2. Ringkasan Eksekutif

Penyusunan Rencana Bisnis Dapen PAL mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 24/POJK.05/2019 disusun secara realistis dengan memperhatikan rencana jangka menengah dan/atau panjang, serta faktor eksternal dan internal yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Dapen PAL, dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian dan penerapan manajemen risiko.

Rencana Bisnis Dapen PAL tahun 2020 disusun berdasarkan Laporan Keuangan, Laporan Investasi dan pencapaian aktivitas operasional Dapen PAL pada posisi realisasi bulan September 2019 dan Proyeksi sampai dengan Desember 2019, serta berdasarkan Strategi dan beberapa asumsi yang digunakan sebagai acuan.

Penyusunan Rencana Bisnis Dapen PAL tahun 2020 mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan Dana Pensiun, Peraturan Dapen PAL, dan Arahkan Investasi Dapen PAL, serta Manajemen Risiko dan ketentuan mengenai Tata Kelola Dana Pensiun dengan penjelasan sebagai berikut :

1.2.1. Rencana Bisnis jangka pendek Dapen PAL dalam 1 (satu) tahun kedepan yang akan ditempuh adalah sebagai berikut :

- 1) Mencapai ROI minimal 8,5% (sesuai arahan investasi), akan diperoleh melalui :
 - Melaksanakan kerjasama dengan Aset Management dalam bentuk Kontrak Pengelolaan Dana (KPD).
 - Melaksanakan investasi pada instrument investasi yang memberikan return diatas 8,5% antara lain Reksadana, Obligasi dan Deposito serta investasi pada Saham.

- 2) Mempertahankan likuiditas untuk menjaga kesinambungan pembayaran Manfaat Pensiun pada tahun 2020 sebesar Rp. 12 Milyar per tahun atau rata-rata Rp 1 Milyar per bulan serta kebutuhan operasional bulanan, dengan melakukan Investasi dalam bentuk Deposito.
- 3) Menerapkan Tata Kelola Dana Pensiun secara efektif di segala bidang, dengan melakukan revisi Pedoman Tata Kelola sesuai dengan POJK tentang Tata Kelola Dana Pensiun.
- 4) Menerapkan transparansi informasi untuk peserta dengan cara pembentukan website Dapen PAL.
- 5) Menata kembali proses bisnis Anak perusahaan Dapen PAL yaitu PT MITRA PAL dan PT Palindo Jaya Utama sebagai langkah awal upaya penyehatan.

1.2.2. Rencana Bisnis jangka menengah Dapen PAL dalam 3 (tiga) tahun kedepan yang akan ditempuh adalah sebagai berikut :

- 1) Melakukan optimalisasi pendapatan dan efisiensi beban operasional sehingga Aktiva bersih tahun 2022 meningkat sebesar 6,66 % dari tahun 2020.
- 2) Menjamin pembayaran manfaat pensiun untuk peserta yang memasuki usia pensiun 3 tahun kedepan (thn 2020 s/d 2022) yaitu sejumlah 146 orang.
- 3) Website Dapen PAL dapat difungsikan untuk melihat saldo manfaat pensiun setiap bulan oleh masing-masing peserta.
- 4) Penyehatan Anak perusahaan Dapen PAL (PT MITRA PAL dan PT Palindo Jaya Utama) dengan target pendapatan dividen sebesar 5 % dari total penyertaan.

1.2.3. Rencana Bisnis jangka panjang Dapen PAL dalam 5 (lima) tahun kedepan yang akan ditempuh adalah sebagai berikut :

- 1) Melakukan optimalisasi pendapatan dan efisiensi beban operasional sehingga Aktiva bersih tahun 2024 meningkat sebesar 17,91 % dari tahun 2020.
- 2) Menjamin pembayaran manfaat pensiun untuk peserta yang memasuki usia pensiun 5 tahun kedepan (thn 2020 s/d 2024) yaitu sejumlah 240 orang.
- 3) Pertumbuhan Anak perusahaan Dapen PAL yaitu:
PT MITRA PAL dan PT Palindo Jaya Utama dengan target pendapatan dividen sebesar 10 % dari total penyertaan.
- 4) Melakukan penguatan Manajemen Risiko di segala bidang sehingga kegiatan operasional Dana Pensiun dapat berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

1.2.4. Indikator Keuangan

(dalam ribuan rupiah)

No	Uraian	Kinerja Sept 2019	Proyeksi		
			Des 2019	Juni 2020	Des 2020
1	Aset Neto	119.038.656,16	120.237.071,69	124.025.326,58	127.638.683,26
2	Investasi	115.602.180,26	117.158.116,77	121.367.273,38	124.909.527,77
3	Liabilitas Manfaat Pensiun	125.831.135,41	125.067.041,64	129.369.588,69	131.909.232,89
4	Pendapatan Investasi	7.518.747,14	9.954.935,99	5.250.292,65	10.500.585,31
5	Beban Investasi	42.400,51	54.672,62	111.838,35	223.676,69
6	Hasil Usaha Investasi	7.476.346,62	9.900.263,36	5.138.454,31	10.276.908,61
7	Beban Operasional	806.819,91	1.024.031,96	566.870,01	1.133.740,02
8	Hasil Usaha Sebelum Pajak	6.403.141,78	8.516.984,49	4.392.919,49	8.785.838,98
9	Hasil Usaha Setelah Pajak	6.403.141,78	8.516.984,49	4.392.919,49	8.785.838,98

Penjelasan :

1) Aset Neto

Posisi aset neto pada tahun 2020 diproyeksikan sebesar Rp.127.638.683,26 ribu atau meningkat sebesar 6,16 % dari tahun 2019. Hal tersebut dipengaruhi oleh pendapatan investasi yang berasal dari Obligasi dan penempatan dana melalui Kontrak Pengelolaan Dana (KPD).

2) Investasi

Investasi pada tahun 2020 diproyeksikan sebesar Rp 124.909.527,77 ribu, meningkat sebesar 6,62 % dari tahun 2019, dengan melakukan optimalisasi dana yang bisa di investasikan.

3) Liabilitas Manfaat Pensiun

Liabilitas Manfaat Pensiun pada tahun 2020 diproyeksikan sebesar Rp.131.909.232,89 ribu, meningkat sebesar 5,47 % dari tahun 2019 seiring dengan kenaikan pendapatan investasi.

4) Pendapatan Investasi

Pendapatan investasi pada tahun 2020 diproyeksikan sebesar Rp.10.500.585,31 ribu, meningkat sebesar 5,48 % dari tahun 2019, peningkatan ini dipengaruhi oleh pendapatan investasi dari kerjasama dengan Aset Management dalam bentuk Kontrak Pengelolaan Dana (KPD).

5) Beban Investasi

Beban investasi pada tahun 2020 diproyeksikan sebesar Rp 223.676,69 ribu, meningkat sebesar 409,12 % dari tahun 2019, peningkatan tersebut dampak dari dilakukannya penyempurnaan pencatatan biaya kustodi yang semula (tahun 2019) dicatat sebagai biaya operasional (biaya bank) namun pada tahun 2020 dicatat sebagai beban investasi (biaya kustodi).

6) Hasil Usaha Investasi

Hasil usaha investasi pada tahun 2020 diproyeksikan sebesar Rp.10.276.908,61 ribu, naik sebesar 3,80 % dari tahun 2019 seiring dengan peningkatan nilai investasi serta optimalisasi penempatan dana.

7) Beban Operasional

Beban operasional pada tahun 2020 diproyeksikan sebesar Rp.1.133.740,02 ribu, meningkat sebesar 10,71 % dari tahun 2019 disebabkan karena tahun 2020 dilakukan appraisal terhadap anak perusahaan (tiga tahun sekali) dan rencana perbaikan kantor.

8) Hasil Usaha Sebelum Pajak

Hasil usaha sebelum pajak pada tahun 2020 sebesar Rp 8.785.838,98 ribu, meningkat sebesar 3,16 % dari tahun 2019 seiring dengan kenaikan hasil usaha investasi.

9) Hasil Usaha Setelah Pajak

Dapen PAL tidak dikenakan pajak sehingga Hasil usaha setelah pajak sama dengan hasil usaha sebelum pajak.

1.2.5. Rasio Keuangan

No	Uraian	Kinerja Sept 2019	Proyeksi		
			Des 2019	Juni 2020	Des 2020
1	<i>Rasio Pendapatan investasi (ROI)</i>	6,45 %	8,51 %	4,25 %	8,50 %
2	<i>Rasio Pendapatan investasi terhadap Aset (ROA)</i>	5,85 %	8,28 %	4,15 %	8,30 %
3	<i>Rasio beban operasional (BOPO)</i>	15,03 %	14,61 %	8,25 %	16,50 %
4	<i>Rasio Pendanaan</i>	-			
5	<i>Rasio Solvabilitas</i>	-			

Penjelasan :

1) Rasio Pendapatan investasi (ROI)

Rasio Pendapatan investasi (ROI) yang dapat dicapai pada tahun 2020 diperoyeksikan sebesar 8,50 % sesuai dengan yang ditargetkan dalam Arahkan Investasi minimal sebesar 8,50 %, target ROI tersebut dapat dicapai dengan melakukan optimalisasi penempatan dana serta mengadakan kerjasama dengan Aset Management dalam bentuk Kontrak Pengelolaan Dana (KPD).

2) Rasio Pendapatan investasi terhadap Aset (ROA)

Rasio Pendapatan investasi terhadap Aset (ROA) yang dapat dicapai pada tahun 2020 diperoyeksikan sebesar 8,30 % atau meningkat sebesar 0,02% dari tahun 2019.

3) Rasio beban operasional (BOPO)

Rasio beban operasional (BOPO) yang dapat dicapai pada tahun 2020 diperoyeksikan sebesar 16,50 % atau meningkat sebesar 1,89 % dari tahun 2019. Peningkatan tersebut disebabkan adanya peningkatan beban operasional yaitu biaya appraisal (penilaian anak perusahaan tiga tahunan) dan biaya perbaikan kantor.

4) Rasio Pendanaan

Tidak menghitung rasio pendanaan karena Dapen PAL menjalankan program pensiun iuran pasti (PPIP).

5) Rasio Solvabilitas

Tidak menghitung rasio solvabilitas karena Dapen PAL menjalankan program pensiun iuran pasti (PPIP).

1.3. Visi, Misi, Kebijakan, Dan Strategi Bisnis

1.3.1. Visi Dana Pensiun

Dalam menjalankan kegiatannya, Dapen PAL melaksanakan kegiatan pengelolaan dana yang berasal dari iuran Pendiri maupun iuran Peserta untuk menghasilkan return yang maksimal dengan tidak mengabaikan prinsip ke hati-hatian dalam pengelolaannya. Hal ini sesuai dengan Visi Dapen PAL :

“Pengelola Dana Pensiun Yang Mampu Menjamin Likuiditas Manfaat Pensiun dan Memberikan Kesejahteraan Peserta Secara Optimal Pada Saat Purna Tugas”.

1.3.2. Misi Dana Pensiun

- 1) Kami menjamin kepastian pembayaran manfaat pensiun dengan tepat jumlah, tepat waktu dan kepada peserta yang tepat.
- 2) Kami dalam mengelola Kekayaan Dana Pensiun selalu memperhatikan resiko kegagalan investasi yang serendah mungkin dan tetap berorientasi pada hasil yang optimal bagi peserta pada saat purna tugas.
- 3) Kami dalam mengelola dana pensiun taat pada ketentuan perundang-undangan, peraturan dana pensiun dan arahan investasi untuk optimalisasi pengembangan investasi.

1.3.3. Strategi Bisnis Dana Pensiun

No	Target	Kebijakan	Strategi
1	Mempertahankan ROI Investasi Minimal 8,5%	a) Meningkatkan Hasil Investasi b) Melakukan Kerjasama Dengan Perusahaan Aset Management	1) Melakukan Switching Investasi yang kurang menguntungkan melalui : <ul style="list-style-type: none"> - Penempatan Investasi pada Reksadana - Deposito pada BPR dan BPRS yang sehat - Kontrak Pengelolaan Dana (KPD)
2	Informasi Teknologi	a) Pembuatan Website Dana Pensiun PAL	1) Kerjasama Dengan Divisi IT PT PAL

Bab II

Evaluasi atas Pelaksanaan Rencana Bisnis Tahun 2019

2.1. Evaluasi atas Pelaksanaan Rencana Bisnis Periode Sebelumnya

Proyeksi pencapaian Rencana Bisnis tahun 2019 secara umum telah mencapai target dan meningkat dibanding realisasi periode yang sama tahun 2018 dengan rincian sebagai berikut :

(dalam ribuan rupiah)

Indikator	Realisasi (Audited) Des 2018	2019			
		Rencana Bisnis	Proyeksi	%	% naik / turun dari tahun lalu
		(1)	(2)	(3/2)	(3/1)
Aset Neto	117.568.005,88	116.886.013,19	120.237.071,69	102,87 %	102,27%
Investasi	114.200.845,85	113.678.817,03	117.158.116,77	103,06 %	102,59%
Liabilitas	124.033.816,77	123.931.970,15	125.067.041,64	100,92 %	100,83%
Pendapatan Investasi	8.948.214,05	9.770.903,21	9.954.935,99	101,88 %	111,25%
Beban Investasi	71.515,35	78.404,02	54.672,62	69,73 %	76,45%
Hasil Usaha Investasi	8.876.698,70	9.692.499,19	9.900.263,36	102,14 %	111,53%
Beban Operasional	862.898,19	986.244,85	1.024.031,96	103,83 %	118,67%
Hasil Usaha Sebelum Pajak	7.909.181,29	8.364.672,66	8.516.984,49	101,82 %	107,68%
Hasil Usaha Setelah Pajak	7.909.181,29	8.364.672,66	8.516.984,49	101,82 %	107,68%
Rasio Pendapatan investasi (ROI)	8,25 %	8,51 %	8,51 %	100,00%	103,15%
Rasio Pendapatan investasi terhadap Aset (ROA)	7,86 %	8,27 %	8,28 %	100,12%	105,34%
Rasio beban operasional (BOPO)	14,24 %	14,71 %	14,61 %	99,32%	102,60%

Penjelasan :

1) Aset Neto

Aset Neto proyeksi tahun 2019 sebesar Rp. 120.237.071,69 ribu atau 102,87 % dari Rencana Bisnis tahun 2019 dan apabila dibandingkan dengan tahun 2018 juga mengalami peningkatan sebesar 2,27 %, hal ini disebabkan karena hasil investasi masih didominasi oleh pendapatan dari obligasi yang lalu dimana kupon yang didapat rata-rata sebesar 9,4%

2) Investasi

Total investasi proyeksi pada tahun 2019 sebesar Rp 117.158.116,77 ribu atau 103,06 % dari Rencana Bisnis tahun 2019, dan apabila dibandingkan dengan tahun 2018 juga mengalami peningkatan sebesar 2,59 %, dengan komposisi investasi terbesar yaitu Obligasi, Deposito dan Penyertaan Reksadana yang memberikan hasil diatas 8,5 %.

3) Liabilitas

Posisi Liabilitas proyeksi pada tahun 2019 sebesar Rp 125.067.041,64 ribu atau 100,92 % dari Rencana Bisnis tahun 2019 , dan apabila dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar 100,83 %, untuk posisi liabilitas tersebut tidak terjadi peningkatan yang signifikan.

4) Pendapatan Investasi

Pendapatan investasi proyeksi pada tahun 2019 sebesar Rp.9.950.305,95 ribu atau 101,84 % dari Rencana Bisnis tahun 2019, dan apabila dibandingkan dengan tahun 2018 juga mengalami peningkatan sebesar 11,25 % karena peningkatan pendapatan pada investasi Obligasi, Deposito dan Penyertaan Reksadana serta Penyertaan Langsung.

5) Beban Investasi

Beban Investasi proyeksi tahun 2019 sebesar Rp. 54.672,62 ribu atau 69,73 % dari Rencana Bisnis tahun 2019 , dan apabila dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar 76,45 % seiring dengan menurunnya nilai transaksi saham pada tahun 2019.

6) Hasil Usaha Investasi

Hasil Usaha Investasi proyeksi tahun 2019 sebesar Rp. 9.900.263,36 ribu atau 102,10 % dari Rencana Bisnis tahun 2019 dan apabila dibandingkan dengan tahun 2018 juga mengalami peningkatan sebesar 11,53 %, dampak dari peningkatan pendapatan pada investasi Obligasi, Deposito dan Penyertaan Reksadana serta Penyertaan Langsung.

7) Beban Operasional

Beban Operasional proyeksi tahun 2019 sebesar Rp. 1.024.031,96 ribu atau 103,83 % dari Rencana Bisnis tahun 2019 dan apabila dibandingkan dengan tahun 2018 juga mengalami peningkatan sebesar 18,67 %, peningkatan tersebut terutama dikarenakan biaya pemeliharaan kendaraan dan beban bank serta beban pelatihan seiring dengan terbitnya POJK baru.

8) Hasil Usaha Sebelum Pajak

Hasil Usaha Sebelum Pajak proyeksi tahun 2019 sebesar Rp.8.516.984,49 ribu atau 101,77 % dari Rencana Bisnis tahun 2019 dan apabila dibandingkan dengan tahun 2018 juga mengalami peningkatan sebesar 7,68 % seiring dengan peningkatan hasil usaha investasi.

9) Hasil Usaha Setelah Pajak

Dapen PAL tidak dikenakan pajak sehingga Hasil usaha setelah pajak sama dengan hasil usaha sebelum pajak.

10) Rasio Pendapatan investasi (ROI)

Rasio Pendapatan Investasi (ROI) proyeksi tahun 2019 sebesar 8,51 % atau 100,00 % dari Rencana Bisnis tahun 2019 dan apabila dibandingkan dengan tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 3,03 % yang disebabkan oleh peningkatan hasil usaha investasi.

11) Rasio Pendapatan investasi terhadap Aset (ROA)

Rasio Pendapatan Investasi terhadap Aset (ROA) proyeksi tahun 2019 sebesar 8,28 % atau 100,12 % dari Rencana Bisnis tahun 2019 dan apabila dibandingkan dengan tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 5,22 % seiring dengan peningkatan hasil usaha investasi.

12) Rasio Beban Operasional (BOPO)

Rasio Beban Operasional (BOPO) proyeksi tahun 2019 sebesar 14,61 % atau 99,32 % dari Rencana Bisnis tahun 2019 dan apabila dibandingkan dengan tahun 2018 naik sebesar 2,67 % dampak dari kenaikan biaya pemeliharaan kendaraan dan beban bank serta beban pelatihan seiring dengan terbitnya POJK baru.

2.2. Kendala Yang Dihadapi dan Upaya Pemecahan Masalah

2.2.1. Kendala

Tahun 2019 kondisi perekonomian Indonesia masih belum stabil karena adanya pengaruh dari faktor eksternal maupun internal, untuk faktor internal tahun 2019 adalah tahun politik baik itu adanya pemilihan anggota DPR dan DPRD maupun pemilihan Presiden, sedangkan dari kondisi eksternal perekonomian dunia masih diliputi kondisi yang tidak menentu (perang dagang), kedua hal tersebut diatas sangat mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang semula ditargetkan sebesar 6.700 namun diprediksi sampai dengan akhir Desember tahun 2019 menjadi 6.400. Dilain pihak BI Rate mengalami penurunan yang cukup signifikan sampai pada nilai 5 %.

2.2.2. Upaya Pemecahan Masalah

Untuk mengatasi kondisi diatas serta mengingat di tahun 2019 peserta yang menjalani pensiun meningkat dibanding dengan tahun 2018, maka Dapen PAL berinvestasi pada instrument investasi yang disesuaikan dengan jumlah karyawan yang pensiun guna menjamin kelancaran pembayaran manfaat pensiunnya (liquid), maka pada tahun 2019 jenis instrument investasi yaitu :

- Deposito berjangka baik konvensional maupun syariah baik pada Bank Pemerintah, Bank Swasta, Bank Pembangunan Daerah (BPD) maupun Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang memenuhi syarat penilaian bank.
- Obligasi dan Sukuk Korporasi.
- Surat Berharga Negara.
- Reksadana
- Saham

Bab III

Rencana Bisnis DAPENPAL Tahun 2020

3.1. Rencana Kegiatan Usaha Tahun 2020

Penyusunan Rencana Bisnis Dapen PAL tahun 2020 juga memperhatikan prospek perekonomian Indonesia tahun 2020 pasca pilpres yang dipengaruhi oleh dua hal yaitu:

- 1) Ekonomi :
 - a) Risiko menghadang dari global, khususnya china dan trade war.
 - b) Kenaikan Pertumbuhan ekonomi belum signifikan.
 - c) Percepatan pembangunan infrastruktur.
 - d) Tantangan pada current account balance.
 - e) Rupiah akan menguat sampai dengan Q3.
 - f) Daya beli masih tertekan.
- 2) Pasar :
 - a) Investasi portofolio bond (Obligasi) tetap menarik untuk pembiayaan jangka panjang.
 - b) Pasar saham meningkat dalam Q2-Q3 2019 dengan kemungkinan risiko pembalikan.
 - c) Pembiayaan syariah meningkat namun masih tetap belum likuid.
 - d) Perbankan menghadapi kenaikan risiko NPL karena hambatan sektor riil.
 - e) Belum signifikannya kenaikan pertumbuhan ekonomi serta masih tertekannya daya beli masyarakat, namun dilain pihak Investasi portofolio bond (Obligasi) tetap menarik untuk pembiayaan jangka panjang serta meningkatnya pembiayaan syariah meskipun belum likuid.

Kondisi prospek perekonomian tahun 2020 tersebut akan mempengaruhi rencana portofolio investasi tahun 2020 Dapen PAL, melalui investasi yang memberikan pendapatan tetap dan investasi yang fluktuasinya relatif tidak terlalu besar yaitu investasi pada obligasi dan Deposito, serta reksadana sehingga diharapkan pada tahun 2020 Nilai Aktiva Bersih (NAB)/Net Asset Value (NAV) semakin meningkat.

Pada tahun 2020 strategi investasi yang akan dilakukan dalam pengelolaan dana guna menghasilkan pendapatan yang optimal dan mencapai target sebagaimana tertuang dalam arahan investasi , adalah investasi pada reksadana khususnya reksadana Campuran, pendapatan tetap dan terproteksi, disamping itu juga investasi pada Obligasi yang memberikan return diatas bunga deposito antara lain Obligasi Perusahaan BUMN dan Swasta serta investasi pada saham masih tetap dilaksanakan dengan dana yang ada tanpa menambah modal baru.

3.1.1. Strategi Bisnis Dan Kebijakan Manajemen Tahun 2020

Strategi Dapen PAL tahun 2020 adalah menjaga likuiditas guna menjamin kelancaran pembayaran manfaat pensiun sehingga Kebijakan Manajemen Dapen PAL tahun 2020 harus sejalan dengan strategi tersebut diatas. Adapun kebijakan Manajemen dibidang investasi adalah Investasi dengan besaran yang memadai yang disesuaikan dengan besaran pembayaran manfaat pensiun pada

tahun 2020 serta melakukan pengelolaan dana investasi melalui Kontrak Pengelolaan Dana (KPD) dengan perusahaan aset management.

Jenis Investasi pada tahun 2020 adalah:

- 1) Surat Berharga Negara (SBN)
Tahun 2017 industri Dana Pensiun sesuai dengan POJK No 01/POJK.05/2016 Tgl 11 Januari 2016 diwajibkan investasi instrument SBN dan Obligasi Infrastruktur sebesar 30% dari Total Investasi.
- 2) Tabungan
Digunakan sebagai penampungan sebelum di Investasikan pada instrument Investasi lainnya.
- 3) Deposito Berjangka
Deposito Berjangka baik konvensional maupun syariah baik pada Bank Pemerintah, Bank Swasta, Bank Pembangunan Daerah (BPD) maupun Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang memenuhi syarat penilaian bank.
- 4) Saham
Untuk investasi saham memperhatikan kondisi IHSG yang masih fluktuatif maka pada tahun 2020 Dapen PAL berencana akan melakukan kontrak Pengelolaan Dana (KPD) serta jual-beli/trading yang sifatnya terbatas.
- 5) Obligasi dan Sukuk Korporasi.
Meningkat Kupon Obligasi, Sukuk dan Surat Berharga Negara yang telah jatuh tempo (rata2 sebesar 9,74 %) lebih tinggi dibandingkan dengan penempatan baru (8,5 %) menurun berkisar $\pm 1,24$ hal ini dapat menurunkan pendapatan sehingga perlu direncanakan instrumen investasi yang lain atau merubah komposisi investasi sehingga dapat meningkatkan pendapatan.
- 6) Unit Penyertaan Reksadana
Pada tahun 2020 Dapen PAL melakukan investasi Reksadana Campuran, Reksadana Pendapatan Tetap dan Reksadana Terproteksi yang diharapkan memberikan return minimal 6 %.
- 7) Penempatan Langsung
Untuk investasi penempatan saham langsung pada Bank Muamalat, PT Mitra Pal dan PT Palindo Jaya Utama, pendapatan dividen yang diproyeksikan masih relatif kecil berkisar 2 %, dan pada tahun 2020 akan dilakukan appraisal PT Mitra PAL (tiga tahun sekali).

3.2. Rencana Pengembangan Atau Perluasan Kegiatan Usaha (Penambahan Manfaat Selain Manfaat Pensiun)

No	Jenis Manfaat Lain	Deskripsi Umum Manfaat Lain	Waktu Pelaksanaan Manfaat Lain	Tujuan Manfaat Lain	Risiko atas Pelaksanaan Manfaat Lain	Mitigasi Risiko atas Pelaksanaan Manfaat Lain	Alasan dan Pertimbangan	Strategi
	Tidak ada pengembangan atau perluasan kegiatan usaha							

3.3. Rencana Investasi

Landasan Rencana Investasi Dapen PAL tahun 2020 adalah :

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.05/2015 tentang Investasi Dana Pensiun;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.05/2016 tentang Investasi Surat Berharga Negara Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank;
- Surat Keputusan Pendiri dan Dewan Pengawas Dapen PAL No. SKEP/07/10000/II/2016 tanggal 23 Februari 2016 tentang Arahkan Investasi Dana Pensiun Karyawan PT PAL Indonesia;
- Peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan investasi Dana Pensiun.

Rencana Investasi Tahun 2020 merupakan penjabaran dari seluruh kebijakan di atas yang mencerminkan penerapan prinsip-prinsip penyebaran resiko berdasarkan profil usia dari Peserta Dapen PAL.

3.3.1. Komposisi Investasi

(dalam ribuan rupiah)

No	Jenis investasi	Aktual Per 30 Sept 2019	Proyeksi		
			Per 31 Des 2019	Per 30 Jun 2020	Per 31 Des 2020
1	Tabungan pada Bank	161.931,77	165.361,61	164.798,62	170.160,23
2	Deposito on call pada Bank	-	-	-	-
3	Deposito Berjangka pada Bank	13.500.000,00	17.770.000,00	15.780.000,00	14.280.000,00
4	Sertifikat Deposito pada Bank	-	-	-	-
5	Surat Berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	-	-	-
6	Surat Berharga Negara	18.768.654,54	18.758.892,61	19.739.368,73	19.719.844,86
7	Saham yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia	3.159.190,09	3.190.781,99	8.291.867,06	13.286.505,45
8	Obligasi korporasi yang tercatat di bursa efek di Indonesia	57.000.000,00	56.000.000,00	56.000.000,00	56.000.000,00
9	Sukuk Korporasi yang Tercatat di Bursa Efek di Indonesia	12.000.000,00	11.000.000,00	11.000.000,00	11.000.000,00
10	Obligasi/Sukuk Daerah	-	-	-	-
11	Reksa Dana	6.676.401,15	5.997.888,91	6.116.047,32	6.177.825,58
12	MTN	-	-	-	-
13	Efek Beragun Aset	-	-	-	-
14	Dana investasi real estate berbentuk kontrak investasi kolektif	-	-	-	-
15	Dana investasi infrastruktur berbentuk kontrak investasi kolektif	-	-	-	-
16	Kontrak opsi dan kontrak berjangka efek yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia	-	-	-	-
17	REPO	-	-	-	-
18	Penyertaan langsung	4.336.002,72	4.275.191,65	4.275.191,65	4.275.191,65
19	Tanah di Indonesia	-	-	-	-
20	Bangunan di Indonesia	-	-	-	-
21	Tanah dan Bangunan di Indonesia	-	-	-	-
	TOTAL INVESTASI	115.602.180,26	117.158.116,77	121.367.273,38	124.909.527,77

3.3.2. Hasil Investasi

(dalam ribuan rupiah)

No	Jenis investasi	Aktual Per 30 Sept 2019	Proyeksi		
			Per 31 Des 2019	Per 30 Jun 2020	Per 31 Des 2020
1	Tabungan pada Bank	501,29	801,29	500,00	1.000,00
2	Deposito on call pada Bank	-	-	-	-
3	Deposito Berjangka pada Bank	543.144,04	858.575,78	609.675,00	1.219.350,00
4	Sertifikat Deposito pada Bank	-	-	-	-
5	Surat Berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	-	-	-
6	Surat Berharga Negara	1.147.888,25	1.528.072,93	779.036,47	1.558.072,93
7	Saham yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia	139.190,39	160.649,59	433.146,42	866.292,84
8	Obligasi korporasi yang tercatat di bursa efek di Indonesia	4.553.458,33	5.905.000,00	2.709.458,33	5.418.916,67
9	Sukuk Korporasi yang Tercatat di Bursa Efek di Indonesia	781.750,00	1.040.458,33	499.291,67	998.583,33
10	Obligasi/Sukuk Daerah	-	-	-	-
11	Reksa Dana	189.280,09	297.843,31	185.334,77	370.669,53
12	MTN	-	-	-	-
13	Efek Beragun Aset	-	-	-	-
14	Dana investasi real estate berbetuk kontrak investasi kolektif	-	-	-	-
15	Dana investasi infrastruktur berbentuk kontrak investasi kolektif	-	-	-	-
16	Kontrak opsi dan kontrak berjangka efek yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia	-	-	-	-
17	REPO	-	-	-	-
18	Penyertaan langsung	163.534,75	163.534,75	33.850,00	67.700,00
19	Tanah di Indonesia	-	-	-	-
20	Bangunan di Indonesia	-	-	-	-
21	Tanah dan Bangunan di Indonesia	-	-	-	-
	TOTAL PENDAPATAN INVESTASI	7.518.747,14	9.954.935,98	5.250.292,65	10.500.585,31

3.3.3. Pertimbangan yang mendasari rencana investasi

Penempatan dana kelolaan pada tahun 2020 telah dilakukan dengan hati-hati, meskipun gejolak perekonomian di dunia pada umumnya diharapkan mereda, maka investasi terbesar dilaksanakan pada instrumen investasi pendapatan tetap serta Melaksanakan kerjasama dengan Aset Management dalam bentuk Kontrak Pengelolaan Dana (KPD) untuk optimalisasi pendapatan agar sesuai yang ditargetkan dalam Arahan investasi yaitu sebesar minimal 8,50 %.

3.4. Rencana Pendanaan

Sesuai SK Pengesahan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : KEP-496/KM.17/1997 Dapen PAL melaksanakan program pensiun iuran pasti (PPIP) dengan kondisi dimana iuran bulanan yang jatuh tempo telah disetorkan kepada Dapen PAL secara penuh. Oleh karena itu Dapen PAL tidak menghitung rasio pendanaan (hasil bagi Kekayaan untuk Pendanaan dengan Nilai Kini Aktuarial).

3.4.1. Rencana Pemenuhan Rasio Pendanaan

1) Tabel Rencana Pemenuhan Rasio Pendanaan

Keterangan	Aktual Per 30 Sept 2019	Proyeksi		
		Per 31 Des 2019	Per 30 Jun 2020	Per 31 Des 2020
Rasio Pendanaan	-	-	-	-

2) Alasan dan Pertimbangan

Dapen PAL melaksanakan program pensiun iuran pasti (PPIP).

3) Strategi

Konsistensi Pemenuhan iuran dari pendiri.

3.4.2. Proyeksi Pendanaan

(dalam ribuan rupiah)

Uraian	Aktual Per 30 Sept 2019	Proyeksi		
		Per 31 Des 2019	Per 30 Jun 2020	Per 31 Des 2020
Iuran Normal Pemberi kerja	4.312.669,16	6.024.176,63	3.342.012,00	6.684.023,00
Iuran Tambahan Pemberi kerja	-	-	-	-
Iuran Normal Peserta	2.156.334,58	3.012.088,31	1.671.006,00	3.342.012,00
Total Dana Iuran	6.469.003,74	9.036.264,95	5.013.017,00	10.026.035,00

3.5. Rencana Pengembangan dan/atau perubahan jaringan kantor atau saluran distribusi

Pada tahun 2020 Dapen PAL tidak merencanakan Pengembangan dan/atau perubahan jaringan kantor atau saluran distribusi.

3.6. Rencana Pengembangan Organisasi, Sumber Daya Manusia, dan/atau Teknologi Informasi

3.6.1. Rencana Pengembangan Organisasi

1) Uraian Mengenai Rencana Pengembangan Organisasi

Pada tahun 2020 Dapen PAL tidak merencanakan Pengembangan Organisasi.

2) Alasan dan Pertimbangan

Adanya keterbatasan jumlah personil Dapen PAL.

3) Strategi

Optimalisasi fungsi organisasi yang telah ada saat ini.

3.6.2. Rencana Pemenuhan Sumber Daya Manusia

1) Uraian Mengenai Rencana Pemenuhan Sumber Daya Manusia

No	Level Jabatan	Jumlah SDM per 30 Sept 2019	Semester II 2019		Semester I 2020		Semester II 2020	
			(+)	(-)	(+)	(-)	(+)	(-)
1	Pengurus	2	-	-	-	-	-	-
2	Staff	2	-	-	-	-	-	-
Total		4	-	-	-	-	-	-

2) Alasan dan Pertimbangan

Saat ini jumlah Pengurus dan staf yang ada masih mampu mengelola tugas yang ada.

3) Strategi

Optimalisasi fungsi personil yang telah ada saat ini.

3.6.3. Rencana Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan SDM untuk Pengurus, Dewan Pengawas, dan pegawai

1) Tabel Rencana Pengembangan Sumber Daya Manusia

No	Materi/Topik	Peserta	Waktu Pelatihan
1	Manajemen Investasi Dana Pensiun I (MIDP)	Dewas, Pengurus & Staf	April, Juli & Oktober 2020
2	Satuan Pengawasan Intern Dana Pensiun	Pengurus & Staf	April & Juli 2020
3	Manajemen Risiko Dana Pensiun (MRDP)	Dewas	Juli 2020
4	Manajemen Pengawasan :Pembentukan, Tugas & Tanggung Jawab Komite Audit, Pemantau Risiko Serta Nominasi & Remunerasi	Dewas	Februari 2020
5	Manajemen Pendanaan Dan Kepesertaan Dana Pensiun	Dewas & Staf	Juni & Nopember 2020

2) Alasan dan Pertimbangan

Meningkatkan pengetahuan Pengurus, Dewan Pengawas dan pelaksana Dapen PAL untuk kelancaran operasional Dana Pensiun.

3) Strategi

Pemilihan peserta pelatihan dan pemilihan materi/topik yang disesuaikan dengan fungsi masing – masing personil.

3.6.4. Rencana Pengembangan Sistem Teknologi Informasi

1) Tabel Rencana Pemanfaatan Sistem Teknologi Informasi

No	Jenis>Nama Aplikasi	Kepemilikan (Inhouse/vendor)	Nama Vendor	Fungsi Aplikasi
1	Website	Inhouse	*)	Informasi Dapen PAL

*) Bekerjasama dengan PT PAL Indonesia

2) Alasan dan Pertimbangan

Adanya tuntutan untuk transparansi informasi perihal kepesertaan termasuk besaran manfaat peserta.

3) Strategi

Penyusunan website bekerjasama dengan PT PAL Indonesia dan hosting menggunakan website PT PAL Indonesia.

3.7. Proyeksi Laporan Keuangan, Proyeksi Rasio-Rasio dan Pos tertentu lainnya, serta Asumsi Yang Digunakan

3.7.1. Proyeksi Posisi Keuangan Untuk Dana Pensiun (dalam ribuan rupiah)

URAIAN	Aktual per 30 Sept 2019	Proyeksi		
		per 31 Des 2019	per 30 Jun 2020	per 31 Des 2020
ASET				
INVESTASI				
Tabungan pada Bank	161.931,77	165.361,61	164.798,62	170.160,23
Deposito on call pada Bank	-	-	-	-
Deposito Berjangka pada Bank	13.500.000,00	17.770.000,00	15.780.000,00	14.280.000,00
Sertifikat Deposito pada Bank	-	-	-	-
Surat Berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	-	-	-
Surat Berharga Negara	18.768.654,54	18.758.892,61	19.739.368,73	19.719.844,86
Saham yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia	3.159.190,09	3.190.781,99	8.291.867,06	13.286.505,45
Obligasi korporasi yang tercatat di bursa efek di Indonesia	57.000.000,00	56.000.000,00	56.000.000,00	56.000.000,00
Sukuk Korporasi yang Tercatat di Bursa Efek di Indonesia	12.000.000,00	11.000.000,00	11.000.000,00	11.000.000,00
Obligasi/Sukuk Daerah	-	-	-	-
Reksa Dana	6.676.401,15	5.997.888,91	6.116.047,32	6.177.825,58
MTN	-	-	-	-
Efek Beragun Aset	-	-	-	-
Dana investasi real estate berbetuk kontrak investasi kolektif	-	-	-	-
Dana investasi infrastruktur berbentuk kontrak investasi kolektif	-	-	-	-
Kontrak opsi dan kontrak berjangka efek yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia	-	-	-	-
REPO	-	-	-	-
Penyertaan langsung	4.336.002,72	4.275.191,65	4.275.191,65	4.275.191,65
Tanah di Indonesia	-	-	-	-
Bangunan di Indonesia	-	-	-	-
Tanah dan Bangunan di Indonesia	-	-	-	-
TOTAL INVESTASI	115.602.180,26	117.158.116,77	121.367.273,38	124.909.527,77
ASET LANCAR DI LUAR INVESTASI				
Kas dan Bank	405.758,85	405.758,85	202.879,43	405.758,85
Piutang luran	863.187,32	897.714,82	933.623,41	933.623,41
Piutang luran Normal Pemberi Kerja	-	-	-	-
Piutang luran Peserta	-	-	-	-
Piutang luran Sukarela Peserta	-	-	-	-
Piutang luran Tambahan	-	-	-	-
Piutang Bunga Keterlambatan luran	-	-	-	-
Beban Dibayar di Muka	-	-	-	-

URAIAN	Aktual per 30 Sept 2019	Proyeksi		
		per 31 Des 2019	per 30 Jun 2020	per 31 Des 2020
Piutang Investasi	-	-	-	-
Piutang Hasil Investasi	1.129.804,40	835.804,65	754.037,27	832.304,65
Piutang Lain-lain	220.717,74	220.717,74	220.717,74	220.717,74
TOTAL ASET LANCAR DI LUAR INVESTASI	2.619.468,31	2.359.996,05	2.111.257,84	2.392.404,64
ASET OPERASIONAL				
Tanah dan Bangunan	-	-	-	-
Kendaraan	-	-	-	-
Peralatan Komputer	43.765,40	43.765,40	43.765,40	43.765,40
Peralatan Kantor	27.144,90	27.144,90	27.144,90	27.144,90
Aset Operasional Lain	136.862,5	136.862,5	136.862,5	136.862,5
Akumulasi Penyusutan	(207.772,78)	(207.772,78)	(207.772,78)	(207.772,78)
TOTAL ASET OPERASIONAL	0,02	0,02	0,02	0,02
ASET LAIN-LAIN	851.444,82	756.839,84	567.629,88	378.419,91
ASET TERSEDIA	119.073.093,42	120.274.952,68	124.046.161,12	127.680.352,34
LIABILITAS				
Liabilitas di luar Liabilitas Manfaat Pensiun				
Utang Manfaat Pensiun dan Manfaat Lain Jatuh Tempo	-	-	-	-
Utang Manfaat Sukarela	-	-	-	-
Utang Investasi	-	-	-	-
Pendapatan Diterima di Muka	-	-	-	-
Beban Yang Masih Harus Di Bayar	-	-	-	-
Utang Lain	34.437,26	37.880,98	20.834,54	41.669,08
Total Liabilitas di Luar Liabilitas Manfaat Pensiun	34.437,26	37.880,98	20.834,54	41.669,08
TOTAL LIABILITAS	34.437,26	37.880,98	20.834,54	41.669,08
Aset Neto	119.038.656,16	120.237.071,69	124.025.326,58	127.638.683,26

3.7.2. Proyeksi Laporan Perhitungan Hasil Usaha

(dalam ribuan rupiah)

URAIAN	Aktual per 30 Sept 2019	Proyeksi		
		per 31 Des 2019	per 30 Jun 2020	per 31 Des 2020
PENDAPATAN INVESTASI				
Bunga/Bagi Hasil	7.026.741,92	9.332.908,34	4.597.961,47	9.195.922,93
Dividen	319.183,50	319.183,50	33.850,00	67.700,00
Sewa	-	-	-	-
Laba (Rugi) Pelepasan Investasi	172.821,72	302.844,15	618.481,19	1.236.962,37
Pendapatan Investasi Lain	-	-	-	-
Total Pendapatan Investasi	7.518.747,14	9.954.935,99	5.250.292,65	10.500.585,31
BEBAN INVESTASI				
Beban Transaksi	42.400,51	54.672,62	27.838,35	55.676,69
Beban Pemeliharaan Tanah dan Bangunan	-	-	-	-
Beban Penyusutan Bangunan	-	-	-	-
Beban Manajer Investasi	-	-	-	-
Beban Kustodi	-	-	84.000,00	168.000,00
Beban Investasi Lain	-	-	-	-

URAIAN	Aktual per 30 Sept 2019	Proyeksi		
		per 31 Des 2019	per 30 Jun 2020	per 31 Des 2020
Total Beban Investasi	42.400,51	54.672,62	111.838,35	223.676,69
HASIL USAHA INVESTASI	7.476.346,62	9.900.263,36	5.138.454,31	10.276.908,61
BEBAN OPERASIONAL				
Gaji/Honor Karyawan, Pengurus, dan Dewan Pengawas	502.456,86	645.339,22	373.895,01	747.790,02
Beban Kantor	12.504,52	17.004,52	34.300,00	68.600,00
Beban Pemeliharaan	8.222,30	11.722,30	3.125,00	6.250,00
Beban Penyusutan	-	-	-	-
Beban Jasa Pihak Ketiga	23.650,00	23.650,00	37.500,00	75.000,00
Beban Operasional Lain	259.986,24	326.315,93	118.050,00	236.100,00
Total Beban Operasional	806.819,91	1.024.031,96	566.870,01	1.133.740,02
PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN				
Bunga Keterlambatan Iuran	-	-	-	-
Laba (Rugi) Penjualan Aset Operasional	-	-	-	-
Laba (Rugi) Penjualan Aset Lain-Lain	-	-	-	-
Pendapatan Lain di Luar Investasi	17.430,02	19.173,02	10.545,16	21.090,32
Beban Lain di Luar Investasi dan Operasional	(283.814,95)	(378.419,93)	(189.209,96)	(378.419,93)
Total Pendapatan dan Beban Lain-lain	(266.384,93)	(359.246,91)	(178.664,80)	(357.329,61)
HASIL USAHA SEBELUM PAJAK	6.403.141,78	8.516.984,49	4.392.919,49	8.785.838,98
PAJAK PENGHASILAN	-	-	-	-
HASIL USAHA SETELAH PAJAK	6.403.141,78	8.516.984,49	4.392.919,49	8.785.838,98

3.7.3. Asumsi Yang Digunakan

No.	URAIAN	Aktual per 30 Sept 2019	Proyeksi		
			per 31 Des 2019	per 30 Jun 2020	per 31 Des 2020
1	Asumsi Tingkat Bunga BI 7-Day Repo Rate	5,00 %	5,00 %	5,00 %	5,00 %
2	Kurs Rupiah thd 1 US Dollar	14.245	14.250	14.000 – 14.500	14.000 – 14.500
3	Tingkat Inflasi	3.39 %	3.33 %	2,0 % – 4,0 %	2,0 % – 4,0 %
4	Pertumbuhan Ekonomi	5.00 %	5.00 %	5,2 % - 5,5 %	5,2 % - 5,5 %
5	IHSG	6.169	6.400	6.600	6.600
6	Tingkat hasil investasi (ROI)	6,45 %	8,51 %	4,25 %	8,50 %

3.7.4. Rasio-rasio dan pos-pos tertentu lainnya (rasio dalam persentase)

URAIAN	Aktual per 30 Sept 2019	Proyeksi		
		per 31 Des 2019	per 30 Jun 2020	per 31 Des 2020
Rasio Pendapatan investasi (ROI)	6,45 %	8,51 %	4,25 %	8,50 %
Rasio Pendapatan investasi terhadap Aset (ROA)	5,85 %	8,28 %	4,15 %	8,30 %
Rasio beban operasional (BOPO)	15,03 %	14,61 %	8,25 %	16,50 %
Rasio Pendanaan		-	-	-
Rasio Solvabilitas		-	-	-

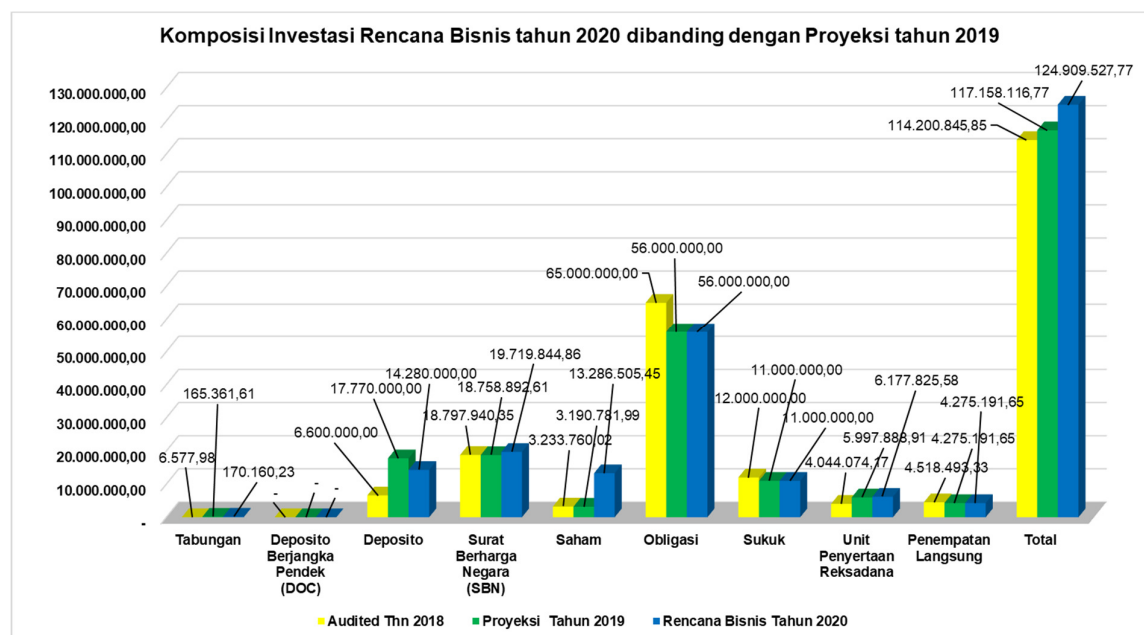
3.8. Informasi Lainnya

Dalam rangka memenuhi likuiditas ketersediaan dana untuk pembayaran manfaat pensiun dan pencapaian target arahan investasi sebesar minimal 8,50 % maka pada tahun 2020 Dapen PAL merencanakan mengelola dana dengan mekanisme Kontrak Pengelolaan Dana (KPD) dengan perusahaan Aset Management serta menginvestasikan pada instrument investasi yang menghasilkan pendapatan yang bersifat tetap agar mendapatkan hasil yang optimal dan tetap mengacu pada prinsip kehati-hatian.

3.8.1. Tabel Investasi Rencana Bisnis tahun 2020 dibanding dengan Proyeksi tahun 2019.

(dalam ribuan rupiah)

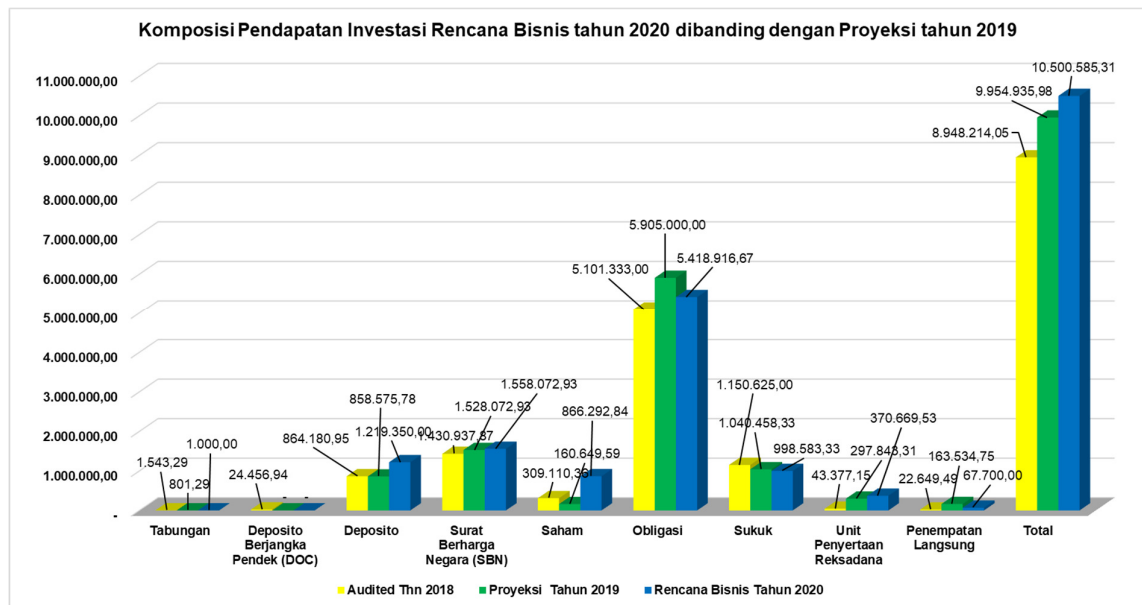
No	Komposisi Investasi	Audited Tahun 2018	Proyeksi Tahun 2019	Rencana Bisnis Tahun 2020
1	Tabungan	6.577,98	165.361,61	170.160,23
2	Deposito Berjangka Pendek (DOC)	-	-	-
3	Deposito	6.600.000,00	17.770.000,00	14.280.000,00
4	Surat Berharga Negara (SBN)	18.797.940,35	18.758.892,61	19.719.844,86
5	Saham	3.233.760,02	3.190.781,99	13.286.505,45
6	Obligasi	65.000.000,00	56.000.000,00	56.000.000,00
7	Sukuk	12.000.000,00	11.000.000,00	11.000.000,00
8	Unit Penyertaan Reksadana	4.044.074,17	5.997.888,91	6.177.825,58
9	Penempatan Langsung	4.518.493,33	4.275.191,65	4.275.191,65
	Total	114.200.845,85	117.158.116,77	124.909.527,77



3.8.2. Tabel Pendapatan Investasi Rencana Bisnis tahun 2020 dibanding dengan Proyeksi tahun 2019.

(dalam ribuan rupiah)

No	Komposisi Investasi	Audited Tahun 2018	Proyeksi Tahun 2019	Rencana Bisnis Tahun 2020
1	Tabungan	1.543,29	801,29	1.000,00
2	Deposito Berjangka Pendek (DOC)	24.456,94	-	-
3	Deposito	864.180,95	858.575,78	1.219.350,00
4	Surat Berharga Negara (SBN)	1.430.937,87	1.528.072,93	1.558.072,93
5	Saham	309.110,36	160.649,59	866.292,84
6	Obligasi	5.101.333,00	5.905.000,00	5.418.916,67
7	Sukuk	1.150.625,00	1.040.458,33	998.583,33
8	Unit Penyertaan Reksadana	43.377,15	297.843,31	370.669,53
9	Penempatan Langsung	22.649,49	163.534,75	67.700,00
	Total	8.948.214,05	9.954.935,98	10.500.585,31



3.8.3. Return On Investment (ROI) Proyeksi tahun 2019 dibandingkan dengan Rencana Bisnis tahun 2019 dan Rencana Bisnis tahun 2020 dapat dilihat sbb:

NO	TARGET	Renbis Tahun 2019	Realisasi s/d September 2019	Proyeksi Tahun 2019	Renbis Tahun 2020
		A	B	C	D
A	Hasil Investasi	9.692.499,19	7.476.346,62	9.900.263,36	10.276.908,61
B	Total Investasi	113.678.817,02	115.602.180,26	117.158.116,77	124.909.527,77
C	Rata-rata Total Investasi	113.939.984,88	115.909.539,84	116.377.548,24	120.971.753,06
	ROI	8,51%	6,45%	8,51%	8,50%

Catatan :

Rata – rata pencapaian ROI DPPK PPIP Nasional sampai dengan 30 September 2019 sebesar 5,25 %.

(Sumber : <https://www.ojk.go.id/>)

Bab IV Penutup

Pendapatan hasil investasi (setelah di kurangi dengan beban investasi) yang ditargetkan akan diperoleh Dapen PAL pada rencana bisnis tahun 2020 adalah sebesar Rp.10.276.908,61 ribu dengan nilai Aktiva Bersih sebesar Rp 127.638.683,26 ribu dan diharapkan ROI yang akan dicapai Dapen PAL pada rencana bisnis tahun 2020 adalah sebesar 8,50 %.

4.1. Hal Hal Yang Perlu Mendapat Perhatian Dewan Pengawas Dan Pendiri.

4.1.1 Dalam periode 5 tahun kedepan Aset Bersih mengalami peningkatan, hal tersebut dikarenakan karyawan yang menjalani masa pensiun relatif berkurang (dibandingkan dengan periode 5 tahun sebelumnya yaitu rata-rata 93 orang/tahun);

Adapun karyawan yang akan menjalani pensiun 5 tahun kedepan dapat digambarkan sebagai berikut :

Perkiraan Peserta Pensiun, Kebutuhan Dana dan Aset Bersih Tahun 2020 s/d 2024

Uraian	2020	2021	2022	2023	2024
Peserta Pensiun *)	50 orang	55 orang	41 orang	50 orang	44 orang
Jml Kebutuhan Dana	Rp. 11,97 M	Rp. 14,22 M	Rp. 11,49 M	Rp. 14,50 M	Rp. 13,06 M
Aset Bersih	127.638.683,26 ribu	132.625.596,20 ribu	141.135.299,32 ribu	147.005.904,35 ribu	155.504.672,82 ribu

*) Peserta yang telah mencapai usia 56 Tahun dan tidak termasuk karyawan yang keluar, mengundurkan diri dan meninggal dunia.

4.1.2 Agar dalam proses pembayaran manfaat pensiun menghasilkan tepat waktu dan tepat jumlah, maka portofolio investasi Dapen PAL yang sesuai adalah: Deposito, SBN, Obligasi, Saham dan Reksadana;

4.1.3 Saldo investasi saham yang tidak produktif dan terpaksa harus dijual rugi (cut loss), maka harus dipertimbangkan dan diputuskan secara matang sehingga dapat memberikan keuntungan yang optimal;

4.1.4 Investasi penempatan saham langsung pada Bank Muamalat, PT Mitra Pal, dan PT Palindo Jaya :

- 1) Saham pada Bank Muamalat akan dievaluasi dan dipertimbangkan untuk dijual/divestasi pada saat Bank Muamalat sudah Go Publik.
- 2) Mengingat PT Mitra Pal dan PT Palindo Jaya yang saat ini masih diperlukan sebagai suporting industri oleh PT PAL Indonesia (Persero), maka seluruh pihak yang terkait kiranya dapat memberi dorongan dan bantuan agar PT Mitra Pal dan PT Palindo Jaya bisa memperoleh pendapatan yang optimal.

4.2. Hal Hal Yang Perlu Mendapatkan Persetujuan oleh Dewan Pengawas Dan Pendiri.

4.2.1 Pengesahan rencana bisnis tahun 2020 sebagai dasar pelaksanaan kegiatan Dapen PAL tahun 2020.

4.2.2 Persetujuan komposisi rencana Investasi pada rencana bisnis tahun 2020 sbb :

No.	Instrument Investasi	Komposisi Tahun 2020	Arahan Investasi
1.	Surat Berharga Negara (SBN)	15,79 %	Max 80 %
2.	Tabungan	0,14 %	Max 20 %
3.	Deposito	11,43 %	Max 50 %
4.	Saham	10,64 %	Max 15 %
5.	Obligasi	44,83 %	Max 80 %
6.	Sukuk	8,81 %	
7.	Unit Penyertaan Reksadana	4,95 %	Max 10 %
8.	Penempatan Langsung	3,42 %	Max 6,5 %

4.2.3 Pengesahan pencapaian target Investasi berupa Return on Investment (ROI) Rencana Bisnis tahun 2020 sebesar 8,50 %.

Demikian rencana bisnis ini disusun berdasarkan evaluasi data realisasi dan pelaksanaan pengelolaan dana pada tahun 2019. Bagaimanapun rencana bisnis ini akan terus menerus dievaluasi secara periodik guna mendapatkan hasil yang optimal pada tahun 2020.